

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN INFLASI  
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN  
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI  
TAHUN 2018-2022**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**DANU APRIANSYAH  
188320144**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2024**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 27/5/24

Access From (repository.uma.ac.id)27/5/24

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN INFLASI  
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN  
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI  
TAHUN 2018-2022**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Medan Area



**OLEH**

**DANU APRIANSYAH  
188320144**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2024**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI 2018-2022  
Nama : Danu Apriansyah  
NPM : 188320144  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis



Komisi Pembimbing  
  
Drs. Patar Marbun, M.Si  
Pembimbing

Pembanding  
  
Teddi Priadi, SE, MM  
Pembanding

  
Ahmad Rafiki, BBA, MMgt, Ph.D, CIMA  
Dekan

  
Dr. Indawati Lestari, SE, M.Si  
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal Lulus : 1 April 2024

### **HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS**

Dengan ini, saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI 2018-2022”. Disusun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan ini yang saya kutip dari karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, etika penulis ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 25 April 2024



**Danu Apriansyah**  
**NPM: 188320144**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR /SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area , saya yang bertanda tangandibawah ini :

Nama : Danu Apriansyah

NPM : 188320144

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI 2018-2022”. Melalui hak tersebut, Universitas Medan Area berhak untuk menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada tanggal : 25 April 2024

Yang Menyatakan



**Danu Apriansyah**

**NPM: 188320144**

## RIWAYAT HIDUP

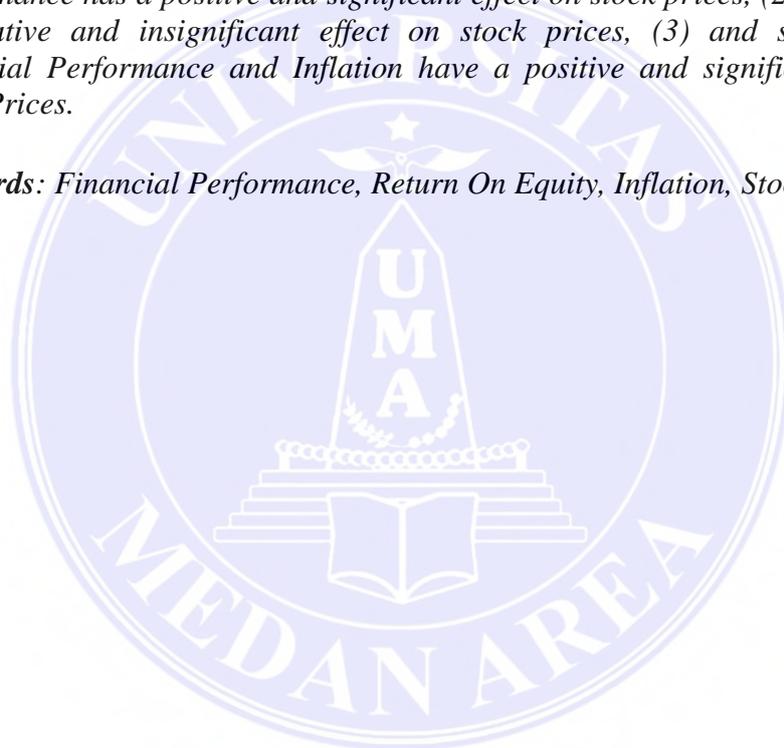


Nama	Danu Apriansyah
NPM	188320144
Tempat, Tanggal Lahir	Suka Makmur, 15 April 2000
Nama Orang Tua	
Ayah	Adriansyah
Ibu	Sri Wahyuni
Riwayat Pendidikan	
SMA	SMP Negeri 36 Medan
SMP	SMA Negeri 13 Medan
Riwayat Studi di UMA	
No. Hp/Wa	081370112088
Email	<a href="mailto:danuapriansyah15@gmail.com">danuapriansyah15@gmail.com</a>

## **ABSTRACT**

*This study's goal is to ascertain how financial performance and inflation affect on Share Prices in Banking Companies listed on the IDX in 2018-2022. The method for calculating financial performance uses the Return On Equity method. This study employs a quantitative approach to descriptive research, which is measured through the SPSS program. Data collection uses the documentation method, where data is taken from shared company websites. The study's target population is 7 banking companies registered on the IDX. Instrument testing, statistical tests, classical assumption tests, and hypothesis tests are used in data analysis procedures. In light of the findings of this study, it shows that (1) Financial Performance has a positive and significant effect on stock prices, (2) Inflation has a negative and insignificant effect on stock prices, (3) and simultaneously Financial Performance and Inflation have a positive and significant effect on Stock Prices.*

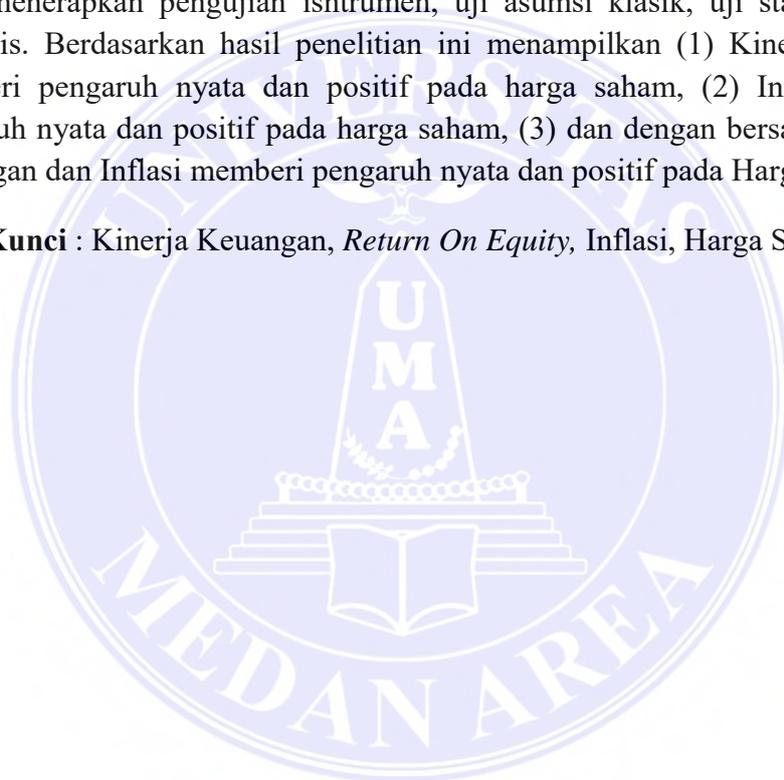
**Keywords:** *Financial Performance, Return On Equity, Inflation, Stock Prices.*



## ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan dalam mengetahui pengaruh Kinerja Keuangan dan Inflasi terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2022. Metode penghitungan kinerja keuangan menggunakan metode *Return On Equity* Penelitian ini menerapkan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif diukur melalui program SPSS. Pengambilan data menggunakan metode dokumentasi, dimana data diambil dari berbagai *website* perusahaan. Populasi pada penelitian ini yaitu Perusahaan Perbankan yang terdaftar pada BEI sebanyak 7 perusahaan. Pelaksanaan teknik analisis data yaitu menerapkan pengujian instrumen, uji asumsi klasik, uji statistik dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian ini menampilkan (1) Kinerja Keuangan memberi pengaruh nyata dan positif pada harga saham, (2) Inflasi memberi pengaruh nyata dan positif pada harga saham, (3) dan dengan bersamaan Kinerja Keuangan dan Inflasi memberi pengaruh nyata dan positif pada Harga Saham.

**Kata Kunci :** Kinerja Keuangan, *Return On Equity*, Inflasi, Harga Saham.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena berkat hidayah dan rahmat-Ny, penulis mampu menuntaskan mapu menuntaskan penulis tugas akhir dengan judul “**Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2022**”. Sholawat dan salam semoga tetap dicurahkan pada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW.

Tidak terasa waktu telah berlalu dan saat itu juga banyak hambatan dan kesulitan yang dialami penulis pada tahapan penuntasan tugas akhir ini, tetapi dikarenakan kerja keras dan dukungan dari beberapa pihak sehingga penulis mampu menuntaskan tugas akhir secara baik dan tepat waktu. Semoga penulis dapat membalas semua kebaikan yang sudah diberi banyak pihak. Maka dari itu dengan penuh rendah hati dan rasa hormat penulis ingin mengucapkan terima kasih pada:

1. Bapak Prof. Dadan Ramdan, M.Eng M.sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Dr. Indawati Lestari, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Bapak Patar Marbun, SE, M,Si selaku dosen pembimbing saya yang sudah membantu dan mendukung maupun masukan, serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi saya.

5. Bapak Teddi Pribadi, S.E, M.M sebgai dosen pembanding penulis yang sudah memberikan berbagai saran untuk penuntasan perbaikan tugas akhir penelitian dan penulisan ini.
6. Ibu Nindya Yunita, S.Pd, M.Si selaku sekretaris yang sudah memudahkan dan membimbing penulis.
7. Para dosen dan seluruh staff akademika FEB UMA yang sudah memberi ilmu dan membantu penulis saat kuliah.
8. Kepada Ayahanda Adriansyah dan Ibunda Sri Wahyuni selaku orang tua yang sudah memberi doa, dukungan dan pengorbanan pada penulis sehingga dapat menuntaskan tugas akhir ini.
9. Kepada seluruh teman yang sudah kebersamai, memberi dukungan dan dorongan untuk penulis menjalani penyelesaian penuntasan tugas akhir.

Penulis sadar skripsi ini masih mempunyai kekurangan sehingga penulis mengharapkan diberikan masukan dan kritikan dengan sifat membangun untuk memberikan kesempurnaan skripsi dan skripsi ini mampu berguna bagi kelompok pendidikan dan juga masyarakat. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih.

Penulis



**Danu Apriansyah**

188320144

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Pertanyaan Penelitian .....	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
2.1 Landasan Teori .....	8
2.1.1 Pengertian dan Jenis Jenis Saham .....	8
2.1.2 Penentuan Harga Saham.....	10
2.1.3 Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham.....	12
2.1.4 Manfaat dan Resiko Kepemilikan Saham .....	16
2.1.5 Pengertian Kinerja Keuangan.....	17
2.1.6 Tujuan Penilaian Kinerja Keuangan.....	18
2.1.7 Pengertian dan Jenis Jenis Rasio keuangan.....	18
2.1.8 Pengertian dan Jenis Jenis Inflasi .....	20
2.1.9 Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Inflasi .....	22
2.1.10 Dampak Inflasi .....	23
2.1.11 Metode Penghitungan Inflasi.....	24
2.2 Penelitian Terdahulu.....	25
2.3 Kerangka Konseptual .....	26
2.4 Hipotesis Penelitian .....	26

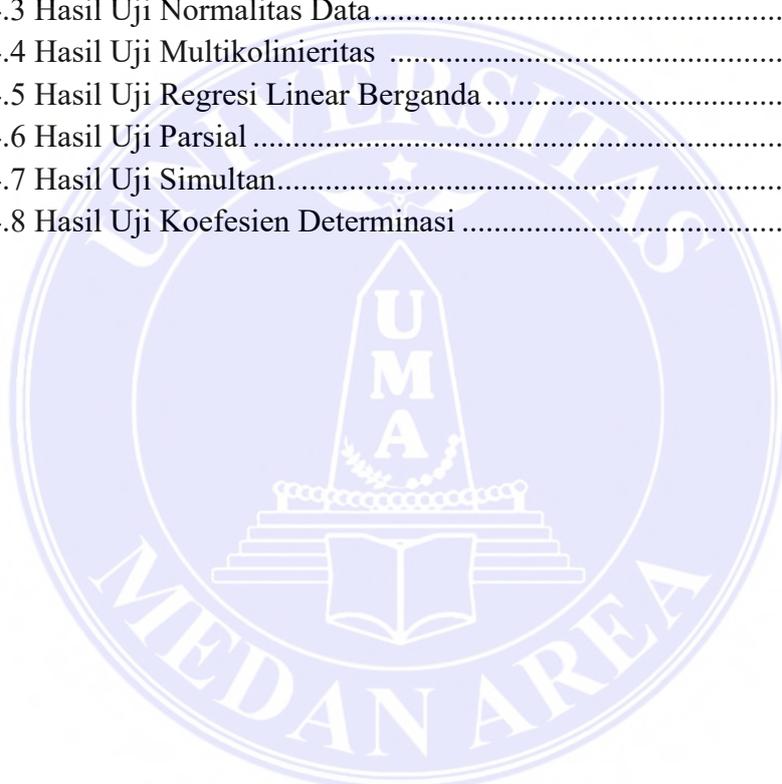
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>28</b>
3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
3.1.1 Jenis Penelitian.....	28
3.1.2 Lokasi Penelitian.....	28
3.1.3 Waktu Penelitian.....	28
3.2 Populasi dan Sampel.....	29
3.2.1 Populasi.....	29
3.2.2 Sampel.....	29
3.3 Definisi dan Operasional Variabel.....	30
3.3.1 Defenisi Variabel.....	30
3.3.2 Operasional Variabel.....	31
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	32
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	32
3.6 Teknik Analisi Data.....	33
3.6.1 Uji Analisis Deskriptif.....	33
3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	33
3.6.3 Uji Regresi Linear Berganda.....	34
3.6.4 Uji Hipotesis.....	35
3.6.5 Uji Koefesien Determinasi ( $R^2$ ).....	35
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>36</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	36
4.1.1 Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia.....	36
4.1.2 Visi Misi Bursa Efek Indonesia.....	39
4.1.3 Struktur Organisasi.....	39
4.1.4 Deskripsi Perusahaan Sektor Perbankan.....	40
4.1.5 Deskripsi Data.....	45
4.1.6 Analisis Statistik Deskriptif.....	46
4.1.7 Uji Asumsi Klasik.....	47
4.1.8 Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	51
4.1.9 Uji Hipotesis.....	52
4.1.10 Koefesien Determinasi.....	54
4.2 Pembahasan.....	54
4.2.1 Pengaruh ROE Terhadap Harga Saham.....	54
4.2.2 Pengaruh Inflasi Terhadap Harga Saham.....	56
4.2.3 Pengaruh ROE dan Inflasi Terhadap Harga Saham.....	57
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>59</b>
5.1 Kesimpulan.....	59
5.2 Saran.....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	

**LAMPIRAN.....**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar inflasi tahun 2018-2022 .....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	25
Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian .....	29
Tabel 3.2 Daftar Perusahaan .....	30
Tabel 3.3 Defenisi Operasional Variabel .....	32
Tabel 4.1 Daftar Nama Perusahaan.....	45
Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif.....	46
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Data.....	47
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinieritas .....	50
Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	51
Tabel 4.6 Hasil Uji Parsial .....	52
Tabel 4.7 Hasil Uji Simultan.....	53
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefesien Determinasi .....	54



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	26
Gambar 4.1 Struktur Organisasi BEI .....	40
Gambar 4.2 Histogram .....	48
Gambar 4.3 Hasil Uji Normal <i>P-Plot Regression</i> .....	49
Gambar 4.4 Hasil Uji Heterskedastisitas .....	51



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nama Perusahaan .....	63
Lampiran 2 Hasil Data SPSS .....	64
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian.....	68



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Pada saat ini ada banyak ragam bentuk investasi mulai dari perhiasan, surat berharga, properti dan masih banyak lagi. Salah satu bentuk investasi ialah surat berharga, contohnya seperti saham. Saham adalah bukti surat hak milik nilai perusahaan dan biasanya diperdagangkan melalui pasar modal. Dari Widodoatmojo (2012:16) pasar modal berperan sentral untuk sebuah bangsa dikarenakan sebagai satu dari berbagai sumber pertumbuhan perekonomian bangsa, dikarenakan pasar modal mampu sebagai sumber pilihan lain untuk perusahaan yang membutuhkan dana. Perusahaan-perusahaan tersebut dapat menghasilkan bentuk *Gross Domestic product* (GDP), maka dari berkembang pasar modal dapat menambah tingkat GDP yang dapat menambah tingkat ekonomi sebuah bangsa. Satu dari berbagai pasar modal yang terdapat di Indonesia yakni Bursa Efek Indonesia (BEI). BEI yaitu pihak yang menyediakan sarana dan cara kerja dalam pertemuan antara penjual dan pembeli dalam memperdagangkan saham. Saham merupakan sebuah bentuk surat kepemilikan sebuah perusahaan dimana saham diperdagangkan oleh perusahaan yang sudah *Go Public*.

Sebuah perusahaan yang *go public* menjual saham mereka ke masyarakat umum untuk mendapatkan pendanaan jangka panjang yang bisa digunakan untuk menambah kinerja perusahaan, dan saham yang dibeli oleh masyarakat umum biasanya dijadikan sebagai salah satu bentuk investasi karena mereka bisa mendapatkan keuntungan melalui dividen atau pembagian laba perusahaan dan

juga capital gain atau selisih harga saham. Salah satu perusahaan sudah banyak *go public* ialah perusahaan di sektor perbankan. Perusahaan di sektor perbankan menjual saham mereka untuk mendapatkan dana tambahan yang digunakan untuk kebutuhan perusahaan perbankan. Apalagi perusahaan di sektor perbankan diharapkan memiliki prospek yang cerah, karena perusahaan perbankan memiliki peran yang cukup penting dalam kontribusi pendapatan negara, serta melihat aktivitas masyarakat yang tak terlepas oleh jasa yang diberikan oleh perusahaan perbankan. Dan juga perusahaan perbankan selalu diawasi dan diatur oleh pemerintah, jadi banyaknya masyarakat yang berminat pada saham di sektor perbankan.

Namun bukan berarti perusahaan di sektor perbankan selalu mengalami pertumbuhan, harga suatu saham perusahaan perbankan yang berjangka pendek tidak bisa diprediksi dengan konkret, dimana pada dasarnya ditetapkan karena adanya penawaran dan permintaan. Semakin banyaknya seseorang yang melakukan pembelian saham suatu perusahaan menghasilkan harga yang akan semakin meningkat, dan sebaliknya jika banyaknya seseorang yang melakukan penjualan saham menghasilkan harga saham mengalami penurunan. Namun berjangka panjang, harga suatu saham perusahaan dan kinerja perusahaan bergerak secara satu arah. Interaksi pasar pada informasi cenderung saling berkaitan terhadap instansi juga mampu memberi pengaruh harga saham. Maka dari itu, harga saham tersebut meningkat dan menurun diakibatkan faktor internal maupun eksternal.

Faktor internal yang mempengaruhi harga saham bisa ditinjau dari hasil kerja finansial perusahaan. Hakikatnya kinerja keuangan berguna dalam menganalisis keuangan masa lalu, menggunakan beberapa analisa rasio keuangan untuk menentukan baik atau tidaknya kinerja keuangan suatu perusahaan. Hal tersebut adalah utama dilakukan perusahaan untuk tenaga daya yang dapat dipergunakan dengan maksimal untuk mendapatkan lingkungan yang berubah. Dalam hasil kerja keuangan diukur suatu perusahaan menerapkan beberapa rasio likuiditas, solvabilitas, aktifitas dan rasio profitabilitas.

Dalam kinerja keuangan ini menerapkan pengukuran *return on equity* (ROE) yang ada pada profitabilitas. *Return on equity* (ROE) merupakan penggunaan rasio dalam menghitung kapasitas modal perusahaan untuk memperoleh untung yang diperoleh melalui investor saham tersebut. Rasio tersebut ditentukan dari pengaruh kecil besarnya hutang tersebut yang jika perusahaan memiliki besarnya piutang menghasilkan perhitungan rasio tersebut yang membesar.

Return on Equity (ROE) yaitu pengukuran hasil yang disediakan dalam pemegang instansi terhadap permodalan yang ditanamkan berbentuk investasi pada suatu perusahaan. Return On Equity (ROE) menggambarkan besarnya pemberian return untuk pemilik saham atau masing-masing rupiah uang yang ditanamkan menampilkan hasil pemakaian modal yang efisien. Tingginya *Return On Equity* (ROE), sehingga baiknya perusahaan menurut pemberi modal dan hal tersebut mampu mengakibatkan harga saham yang berkaitan menjadi baik (Syamsuddin, 2009). Pengaruhnya untuk perusahaan yaitu perusahaan tidak dapat

mencukupi keperluan perusahaan yang bisa mengakibatkan investor tidak berminat berinvestasi saham. Supaya perusahaan mampu mencukupi untung berdasarkan pada target, memperoleh perusahaan butuh penyusunan rencana laba hingga mampu memperkirakan keadaan laba perusahaan pada waktu mendatang.

**Tabel 1.1**  
**Data Inflasi Tahun 2018-2022**

Tahun	Tingkat Inflasi
2018	3,13%
2019	2,72%
2020	1,68%
2021	1,87%
2022	5,51%

Sumber : Bank Indonesia

Terdapat faktor eksternal dan internal yang berpengaruh pada harga saham suatu perusahaan, yaitu inflasi. Inflasi adalah peningkatan tarif barang yang terjadi dengan berkelanjutan. Hal ini tentu dapat mempengaruhi kinerja perusahaan yang berdampak pada laba. Penurunan laba inilah yang memberikan penurunan harga saham suatu perusahaan.

Pengukuran inflasi di Indonesia dilakukan menurut pemakaian beberapa variabel, perhitungan inflasi juga berbasis oleh indeks harga pelanggan yang diukur dengan harga jasa maupun barang yang berkembang pada wilayah kota dimana semakin banyak barang yang disesuaikan kepada kota serta tahun awal, selain itu juga memungkinkan menganalisa sumber inflasi secara lengkap memanfaatkan IHK dapat dihasilkan dengan 4 kelompok yang diterapkan, yakni indeks harga jasa dan barang, perumahan, sandang, dan juga indeks harga makanan.

Dengan semakin tinggi tingkatan inflasi di Indonesia mampu membuat turun daya beli masyarakat dan menambah tingkat harga faktor produksi dan mampu berpengaruh pada permintaan harga saham serta berdampak terhadap pergerakan indeks harga sahamnya (Weston dan Copelan, 2010:325).

Dari uraian latar belakang permasalahan diatas, maka penulis tertarik dalam melaksanakan penelitian yang berjudul **“Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2022”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Saham adalah dokumen atau tanda bukti hak milik yang dikeluarkan dan dijual oleh beberapa perusahaan yang sudah terbuka. Perusahaan atau Perseroan terbuka biasanya melakukan penawaran saham melalui Bursa Efek Indonesia. Biasanya para investor melakukan pembelian dan penjualan saham yang mereka punya melalui Bursa Efek Indonesia. Pembelian saham dilakukan investor dengan mengamati faktor internal dan faktor eksternal perusahaan, seperti Kinerja Keuangan dan juga Inflasi. Kedua faktor tersebut akan berdampak Harga Saham perusahaan. Rendah tingginya Harga Saham bisa ditentukan dari pengaruh faktor faktor tersebut yang membuat para investor dapat mengamati perusahaan, seperti penanam investasi mengamati dan perhitungan pada Kinerja Keuangan perusahaan mampu diamati melalui laporan finansial instansi, dan juga para investor akan melihat nilai inflasi yang terjadi di Indonesia. Hal tersebut tentunya dapat memberi pengaruh pada harga saham perusahaan yang menjual sahamnya. Dari penjelasan diatas penelitian ini akan mengangkat isu mengenai pengaruh

kinerja keuangan dan inflasi pada perusahaan bank yang terdaftar di BEI 2018-2022.

### 1.3. Pertanyaan Penelitian

Dalam memberikan kemudahan untuk menganalisis permasalahan di atas sehingga butuh dirumuskan masalah yang dapat diamati yakni dengan berikut:

1. Apakah kinerja keuangan memberi pengaruh positif dan signifikan pada harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada BEI tahun 2018-2022 ?
2. Apakah inflasi memberi pengaruh positif dan signifikan pada harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada BEI tahun 2018-2022 ?
3. Apakah kinerja keuangan dan inflasi secara simultan memberi pengaruh positif dan signifikan pada harga saham pada perusahaan perbankan yang didaftarkan pada BEI tahun 2018-2022 ?

### 1.4. Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan permasalahan, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh variabel kinerja keuangan dengan harga saham pada perusahaan perbankan yang didaftarkan pada BEI.
2. Untuk mengetahui pengaruh variabel inflasi dengan harga saham pada perusahaan perbankan yang didaftarkan pada BEI.

3. Untuk mengetahui pengaruh antara variabel kinerja keuangan dan inflasi dengan harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada BEI.

### 1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diinginkan bisa menjadi berguna untuk penulis dan berbagai pihak lainnya yang berkepentingan, yakni:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini mampu diterapkan untuk bahan memperluas wawasan dan juga ilmu terkhusus mengenai pengaruh inflasi dan kinerja keuangan pada harga saham.

2. Bagi Pihak Lain

Diharapkan mampu sebagai bahan bacaan dan pendukung khususnya pada penelitian yang berhubungan pada harga saham.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diinginkan sebagai bahan mempertimbangkan untuk mengambil keputusan tentang harga saham melalui pertimbangan inflasi dan kinerja keuangan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Uraian Teori**

##### **2.1.1. Pengertian Dan Jenis Jenis Saham**

Saham adalah suatu bentuk investasi dimana investor membeli surat atas kepemilikan perusahaan. Saham biasanya dijual oleh perusahaan kepada masyarakat untuk memperoleh uang yang dapat dipergunakan dalam mengembangkan perusahaan tersebut. Saham merupakan sebuah bentuk investasi yang dilakukan pemilik serta pemilik saham tersebut yang akan mendapatkan untung melalui laba yang diberi oleh perusahaan dan juga dari selisih harga saham.

Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2006:39), saham adalah bentuk kertas yang menampilkan kepemilikan guna mendapatkan kekayaan atau peluang dengan mengeluarkan sekuritas itu sendiri dan beberapa keadaan dalam menjalankan hal tersebut

Menurut Rusdin (2008:2), saham yaitu surat berbentuk sertifikat yang menampilkan bukti hak milik perusahaan serta pemilik saham yang mempunyai wewenang terhadap pendapatan dan aktivitas instansi.

Dari uraian para pakar di atas, maka diambil kesimpulan saham adalah suatu bukti hak milik suatu perusahaan yang biasanya berbentuk surat ataupun sertifikat. dimana para pemilik saham juga berhak memperoleh laba yang didapat melalui perusahaan tersebut.

Saham biasanya terbagi dalam beberapa jenis yang dibedakan oleh sifat dan harganya. Dari Jogiyanto (2000:67) saham terbagi atas 3 jenis, yakni:

1. Saham Biasa

Disebut juga *common stock* yaitu berkas penting yang diperjuangkan dari instansi yang biasanya sebatas satu kelas. Bagian ini merupakan pemegang perusahaan sebagai wakil pada manajerial dalam melakukan operasional perusahaan.

2. Saham Preferen

Disebut juga *preferred stock* yakni saham memiliki ciri kombinasi dari saham biasa dengan saham obligasi. Seperti obligasi yang melakukan pembayaran bunga terhadap peminjaman, selain itu juga memberi hasil bersifat tetap yaitu untung atau laba. Dan sama juga dengan likuidasi, tuntutan pemilik saham ini di bawah tuntutan bagian obligasi. Karena itu memiliki karakter yang berada di tengah dari saham obligasi dan saham biasa.

3. Saham Treasuri

Yaitu saham kepemilikan perusahaan yang sebelumnya telah telah menyebar tetapi dibeli lagi dari perusahaan dan disimpan sebagai saham yang tujuannya agar kedepannya saham tersebut dapat dijual kembali oleh perusahaan.

### 2.1.2. Penentuan Harga Saham

Harga saham merupakan suatu nilai yang menunjukkan harga saham suatu instansi yang dimana merujuk terhadap nilai perusahaan tersebut. Harga suatu saham perusahaan sendiri dapat berubah karna adanya tingkat permintaan dan penawaran.

Menurut Jogiyanto (2008:167), harga saham yaitu tarif yang dihasilkan pasar bursa ketika berbagai keadaan ditetapkan pelaku pasar. Nilai tersebut ditetapkan dengan adanya penawaran maupun permintaan saham.

Menurut Rusdin (2008:56), harga saham ditetapkan oleh adanya hukum penawaran maupun permintaan. Banyaknya pembelian saham tersebut menghasilkan harga saham yang dapat meningkat. Begitupun kebalikannya, banyaknya seseorang yang menjual saham tersebut menghasilkan penurunan pada harga saham.

Berdasarkan uraian para pakar di atas, maka kesimpulannya harga saham yaitu nilai tarif yang terbentuk oleh para pelaku pasar dimana ada kesepakatan jual beli saham, atau adanya kekuatan antara penawaran dan permintaan yang ada pada saat di pasar bursa saham.

Dalam menentukan suatu harga saham perusahaan, perlu yang namanya memperhatikan hukum permintaan dan penawaran saham tersebut. Dimana jika saham memiliki permintaan lebih besar daripada penawaran saham tersebut menghasilkan kenaikan terhadap harga saham. Begitupun kebalikannya, bila saham tersebut memiliki permintaan yang rendah dari penawaran saham tersebut

menghasilkan penurunan harga saham, kemudian akan stabil jika permintaan dan penawaran berada pada titik yang sama ataupun sejajar.

Yang menjadi patokan penawaran dan permintaan adalah bursa efek harga saham. Anorga dan Pakarti, (2006:60) apabila banyaknya yang berminat terhadap saham, mampu menjadikan peningkatan pada harga saham, dan apabila banyaknya penanam modal yang ingin menjualkan saham, maka relatif mengarah ke penurunan harga saham.

Langkah sangat praktis menetapkan harga saham yaitu pembagian total saham yang sudah terbit. Peningkatan harga saham menunjukkan untuk para pembelinya jika tingginya nilai perusahaan. Kenaikan yang terjadi pada harga saham perlembar, artinya terjadi kenaikan nilai perusahaan. Dan apabila terjadi penurunan harga saham perlembar, artinya terjadi penurunan nilai perusahaan. Dan terdapat juga berbagai langkah lainnya yang diterapkan dalam menetapkan harga saham suatu perusahaan. Penggunaan metode perhitungan bertujuan sebagai perhitungan harga saham dengan meninjau cara peningkatan penjualan nilai perusahaan saham dan sesuatu yang diperhitungkan untuk penetapan harga saham, yakni peluang perusahaan tersebut dan untung yang didapat pembeli sahamnya (Manurung dan Rahardja, 2004:96). Untung yang diinginkan oleh pembeli saham yaitu laba dan untung yang didapatkan melalui selisih harganya (capital gain).

Dari Murhadi, (2013:86) harga saham dapat mempunyai hubungan yang baik pada tahap yang terjadi dari produk siklus daur hidup. Pada umumnya saham diperoleh melalui industri dengan terjadinya daur hidup terhadap tahapan mengenali untuk mempunyai harga saham yang termasuk besar pada nilai buku.

Beberapa saham yang ada di tahapan dewasa dapat mempunyai harga pasar yang termasuk serupa pada harga bukunya. Lalu saat masuk ke tahapan yang mulai menurun, akan menghasilkan rendahnya nilai pasar harga saham dari pada nilai buku.

Harga saham juga dibedakan menjadi 3 jenis, yang dimana setiap jenisnya memiliki karakteristik berbeda beda. Dari Sawidji Widodoatmojo (1996) harga saham terbagi atas 3 yakni:

1. Harga Nominal

Yaitu tarif yang terdapat pada sertifikat ditentukan dari emitmen dalam melakukan penilaian tiap lembaran saham yang telah diterbitkan.

2. Harga Perdana

Yaitu pencatatan yang dilakukan pada waktu harga saham dalam bursa pasar dan umumnya ditentukan dari pemberi jaminan emitmen maupun emisi. Maka bisa dilakukan penjualan harga saham emitmen pada publik dan umumnya berguna dalam menetapkan harga perdana.

3. Harga Pasar

Yaitu harga jual oleh pemberi modal satu sama lain. Harga tersebut dihasilkan sesudah pencatatan saham pada bursa efek.

### 2.1.3. Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham

Ada berbagai faktor yang membuat harga saham suatu perusahaan tersebut dapat bergerak naik ataupun bergerak turun. Dari Maria (2015) terdapat berbagai faktor yang memberi pengaruh harga saham, yakni:

### 1. Laba per lembar saham (*Earning Per Share*)

Seseorang yang menjalankan investasi saham kepada suatu perusahaan dapat memperoleh untung dari yang dimiliki dirinya. Tingginya laba perlembar yang diberi instansi kepada para pemilik saham, jadi penanam investasi akan berminat melakukan pembelian saham tersebut yang dimana semakin banyaknya permintaan maka harga saham itu juga mengalami peningkatan.

### 2. Tingkat Bunga

Tingkatan bunga mampu memberi pengaruh harga saham menggunakan langkah persaingan yang dipengaruhi di pasar permodalan dari obligasi dan saham. Jika terjadi peningkatan suku bunga dapat menghasilkan untung bersih yang dapat menurun, hal itu dapat membuat harga saham tersebut menurun, lalu bila terjadi penurunan suku bunga menghasilkan membuat harga saham dapat semakin meningkat.

### 3. Jumlah Kas dividen yang Diberi

Aturan dividen dibagi oleh 2, yakni sebagian dibagi berbentuk dividen dan sebagian lagi disimpan sebagai penahanan laba dan juga satu di antara faktor yang memberi pengaruh harga saham, sehingga dividen yang dibagi meningkat adalah satu dari berbagai langkah dalam menambah tingkat keyakinan pemilik saham dikarenakan total kas dividen besar yaitu yang diharapkan pemberi modal dan terjadi kenaikan harga saham.

#### 4. Jumlah Laba Yang Didapat Perusahaan

Secara umum, para investor akan berinvestasi terhadap perusahaan yang memiliki laba atau profit yang relatif positif dikarenakan menampilkan peluang yang baik, jadi para pemberi modal dapat berminat pada perusahaan tersebut dan dapat memberi pengaruh harga saham tersebut.

#### 5. Tingkat Resiko dan pengembalian

Jika tingkatan resiko dan prediksi untung yang diinginkan perusahaan naik sehingga dapat memberi pengaruh harga saham. Tingginya resiko menghasilkan peningkatan saham dikembalikan yang diperoleh.

Sedangkan Murhadi, (2013:71), menurut teoritis terdapat berbagai indikator atau variabel makro perekonomian yang berpengaruh pada gerak-geris harga saham yaitu:

##### 1. Produk Domestik Bruto (PDB)

Disebut sebagai Gross Domestic Product adalah aspek yang sangat banyak diterapkan dalam pengukuran hasil kerja makro perekonomian. GDP menggambarkan nilai pasar atas jasa atau barang yang diperoleh dengan domestik, dan penggunaan Real GDP sangat normal sebab sudah memperbaiki faktor inflasi.

##### 2. Inflasi

Peredaran barang di pasar sangat kecil dibandingkan permintaan yang menyebabkan kelonjakan harga barang dengan lebih luas.

### 3. Harga Minyak dan Harga Komoditas Utama

Harga minyak dapat memberi pengaruh ongkos operasional perusahaan dan juga sangat memberi pengaruh harga komoditas pasar secara global. Hal tersebut kemungkinan dikarenakan minyak memiliki peran untuk tahapan produksi. Harga minyak yang meningkat dapat menaikkan ongkos transportasi dan energinya, dan hal tersebut dapat berpengaruh kepada seluruh perusahaan.

### 4. Hedging (Lindung Nilai)

Perusahaan mampu melindungi nilai yang memungkinkan dapat merugi karena gerakan tingkatan suku bunga, nilai tukar yang berubah, serta tarif komoditi pokok.

### 5. Siklus Bisnis

Aspek utama dalam mengetahui keadaan usaha bangsa sekarang ini dan cara peluang perkembangan pada waktu akan datang. Umumnya terjadi ekspansi usaha negara jika ditunjukkan dari peningkatan GDP yang semakin tumbuh, rendahnya tingkatan pengangguran dan kepercayaan pelanggan yang termasuk tinggi.

Dari uraian di atas, maka kesimpulan yang dapat diambil yaitu harga saham ditentukan dari pengaruh berbagai faktor yaitu makro dan mikro. Variabel ataupun faktor mempunyai dampak yang tidak serupa pada variasi saham yakni terdiri dari negatif dan positif. Perubahan harga saham setiap waktu dapat berubah dengan keadaan dan informasi yang didapatkan investor mengenai prospek perusahaan.

#### 2.1.4. Manfaat Dan Resiko Kepemilikan Saham

Dari Martalena dan Malinda, (2011:13), terdapat dua keuntungan yang didapatkan investor dari mempunyai dan pembelian saham, yakni:

##### 1. Dividen

Dividen klasifikasi pemberian keuntungan perusahaan dan didapatkan melalui laba yang diperoleh perusahaan. Pemberian dividen sesudah memperoleh kesepakatan dari pemilik saham pada RUPS. Apabila seseorang investor ingin memperoleh dividen, maka harus memiliki saham untuk lama waktu yang termasuk panjang, yakni sampai hak milik saham itu sendiri ada di waktu yang mana diakui sebagai pemilik saham yang mempunyai hak memperoleh dividen yang juga dibagi mampu berbentuk tunai, berarti masing-masing pemilik saham dividen yaitu uang tunai bernilai jutaan rupiah bagi masing-masing pemilik saham diberi dividen beberapa saham dan total saham milik seseorang penanam modal dapat naik dengan dividen yang dibagi.

##### 2. Capital Gain

Capital gain adalah perbedaan harga jual dan juga beli dengan bentuk kegiatan usaha dagang saham pada pasar sekunder.

Selain memperoleh untung, melakukan investasi pada pasar modal memiliki kerugian dengan beberapa kerugian yaitu dengan berikut:

- a. Mendapatkan Capital Loss, perbedaan dari rendahnya nilai jual dibandingkan nilai beli saham dan hasil penjualan saham yang merugi.

- b. Mendapatkan Opportunity Loss, yakni kerugian mempunyai opsi investasi pada pasar permodalan dibandingkan penanaman uang di deposito.
- c. Kerugian muncul jika terjadi likuidasi perusahaan, namun nilai tersebut sangat kecil dibandingkan harga beli sahamnya.

Pada pasar sekunder ataupun kegiatan usaha dagang saham harian terjadi fluktuasi harga saham menurun dan meningkat. Harga saham dibentuk akibat terdapat penawaran dan permintaan terhadap saham itu sendiri. Demand dan Supply hasil kerja perusahaan berpindah dan juga faktor dengan sifat makro.

#### **2.1.5. Pengertian Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan adalah suatu hal yang menunjukkan gambaran mengenai keadaan finansial perusahaan terhadap periode tertentu yang berkaitan dalam aspek pengelolaan pengukuran dana dengan metode rasio keuangan, apakah perusahaan tersebut sudah melakukan kinerja keuangan tersebut dengan baik dan valid. Sucipto (2003) kinerja keuangan merupakan penetapan berbagai ukuran yang mampu menghitung kesuksesan organisasi untuk memperoleh untung. Suatu perusahaan menggunakan pengukuran kinerja keuangan agar dapat mengatasi aktivitas operasional perusahaan dapat berkompetisi dengan instansi yang lainnya. Pengukuran kinerja keuangan yaitu satu dari berbagai langkah yang dijalankan pihak operasional perusahaan guna mampu mencukupi kewajiban pada para investor serta memperoleh sasaran yang sudah ditentukan perusahaan.

### 2.1.6. Tujuan Penilaian Kinerja Keuangan

Pemberian nilai kinerja keuangan bertujuan dengan berikut; menurut Munawir (2010:31):

1. Tingkat likuiditas, yaitu mengetahui tingkatan kapasitas perusahaan dalam mencukupi keharusan keuangan yang terus diselesaikan ketika penagihan.
2. Tingkat solvabilitas, yaitu dalam mengetahui tingkatan kapasitas keuangan perusahaan untuk mencukupi kewajibannya jika perusahaan tersebut dilikuidasi baik dalam jangka panjang dan jangka pendek.
3. Tingkat profitabilitas, yaitu untuk mengetahui jumlah untung yang didapatkan tersebut likuidasi baik dalam jangka panjang dan pendek.
4. Tingkat stabilitas, yaitu untuk mengetahui perusahaan tersebut dapat melakukan kegiatan usaha dengan konsisten, yang dihitung dengan memperkirakan kapasitas perusahaan dalam membayarkan piutang dan beban bunga atas piutang tersebut.

### 2.1.7. Pengertian dan Jenis Jenis Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah suatu metode analisa keuangan perusahaan dalam melakukan penilaian hasil kerja perusahaan dengan membandingkan data finansial yang ada di laporan keuangannya. Dari Munawir (2010;35) rasio keuangan merupakan analisis yang menampilkan korelasi ataupun mempertimbangkan total tertentu dan lainnya serta menerapkan instrumen analisa yaitu rasio yang mampu menerangkan ataupun menggambarkan pelaku analisis mengenai buruk baiknya keadaan finansial perusahaan.

Rasio keuangan juga suatu instrumen perusahaan yang menerangkan beberapa korelasi dan variabel kerugian guna menampilkan perubahan pada keadaan keuangan ataupun pencapaian operasional sebelumnya serta memudahkan menunjukkan gambaran pola tren kedepannya. Dimana kedepannya digunakan sebagai petunjuk resiko dan potensi yang ada dalam perusahaan. (Warsidi dan Bambang, 2012).

Pada dasarnya rasio keuangan digunakan untuk menghitung dan membandingkan data keuangan perusahaan yang nantinya akan digunakan untuk menentukan kebijakan maupun membuat keputusan dalam menjalankan perusahaan. Rasio juga tidak hanya bermanfaat dalam perusahaan saja tetapi juga akan bermanfaat pada pihak luar perusahaan seperti para investor. Investor biasanya sebelum melakukan investasi ke suatu perusahaan, biasanya akan menggunakan rasio rasio keuangan untuk menghitung data keuangan perusahaan, yang nantinya para investor mendapat data tentang kelemahan dan kekuatan perusahaan tersebut. Data tersebut akan diterapkan para penanam investasi dalam memutuskan yang diambil dan juga agar para investor bisa memprediksi risiko yang terdapat pada perusahaan tersebut.

Menurut Sartono (2011) rasio keuangan terbagi dalam beberapa jenis, yaitu:

1. Rasio likuiditas, yaitu rasio yang menampilkan kapasitas instansi dalam mencukupi keharusan atau hutang berjangka pendek yang sudah jatuh tempo.

2. Rasio aktivitas, yakni yang menampilkan jarak efisiensi untuk memanfaatkan aset guna meraih tujuan perusahaan.
3. Rasio solvabilitas, yakni yang menampilkan kapasitas untuk mencukupi utang berjangka pendek dan juga berjangka panjang yang dimiliki perusahaan.
4. Rasio profitabilitas, yakni yang dapat sebagai pengukuran kapasitas untuk mendapatkan untung memanfaatkan aset, modal ataupun penjuala perusahaan sendiri. Yang termasuk dalam rasio profitabilitas yaitu:

a. *Return On Equity*

*Return on Equity* (ROE) yaitu penggunaan rasio dalam pengukuran kapasitas perusahaan mendapatkan untung yang ada untuk pemilik sahamnya. Rasio tersebut ditentukan dari pengaruh kecil besarnya hutang yang dimiliki perusahaan.

$$ROE = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{ekuitas}} \times 100$$

*Return On Equity* juga dikenal rentabilitas modal dan didapat dengan pembagian untung sesudah pajak modal. ROE yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan makin baik dan berpengaruh baik terhadap harga saham perusahaan yang semakin naik.

### 2.1.8. Pengertian dan Jenis Jenis Inflasi

Hampir setiap negara pasti pernah mengalami inflasi yang mengganggu perekonomian negara. Dari Tandelilin (2017) inflasi adalah arah adanya harga produk yang meningkat dengan menyeluruh. Tingginya inflasi dan terus menerus

mengakibatkan harga tinggi dan berdampak pada ekonomi masyarakat. Penggunaan indikator dalam pengukuran tingkat inflasi ialah Indeks Harga konsumen (IHK), indikator ini diterapkan dalam pengukuran tingkatan inflasi bangsa dengan pengukuran harga rata-rata jasa atau barang yang digunakan secara harian.

Semakin tinggi inflasi menyebabkan penurunan profitabilitas yang berpengaruh terhadap instansi guna memberi yang didapat kepada pemilik sahamnya. Harga faktor produksi yang semakin naik dapat menambah tingkat ongkos permodalan perusahaan, maka dampak dari peningkatan kelajuan inflasi yang tidak dicegah dapat menjadikan harga saham turun (Lestari, 2005).

Terdapat berbagai jenis inflasi yang bisa dihasilkan untuk ekonomi. Dari Sukirno, (2013:333), menurut sumber ataupun faktor peningkatan berbagai harga yang diberlakukan, umumnya inflasi terbagi atas 3 bentuk, yakni:

#### 1. Inflasi Tarikan Permintaan

Pertumbuhan ekonomi yang pesat menjadi penyebab terjadinya inflasi. Jika kapasitas perekonomian dalam menghasilkan barang dan jasa terlampaui oleh pengeluaran, maka kesempatan kerja yang tinggi akan mengakibatkan tingginya pendapatan dan inflasi.

#### 2. Inflasi Desakan Biaya

Inflasi tersebut dihasilkan ketika ekonomi tumbuh secara signifikan dan rendahnya angka pengangguran. Jika perusahaan terus melihat peningkatan penawaran, maka dapat berusaha meningkatkan output dengan membayar lebih banyak karyawan saat ini dan merekrut karyawan

baru dengan paket kompensasi yang lebih besar. Harga berbagai barang pada akhirnya akan naik sebagai akibat dari peningkatan biaya produksi pada langkah ini.

### 3. Inflasi Diimpor

Kenaikan harga barang-barang impor juga dapat menjadi sumber inflasi ini. Jika harga barang-barang impor naik dan barang-barang tersebut menjadi lebih penting bagi rencana pengeluaran dunia usaha, maka inflasi akan terjadi.

Menurut Made Riani (2018) menurut jenis inflasi bisa dikelompokkan dengan 4 tingkat:

1. Inflasi ringan, bila besar di bawah 10% set pertahun ahun.
2. Inflasi sedang, bila besar sekitar 11% - 30% pertahun.
3. Inflasi berat, bila besar sekitar 31% - 100% pertahun.
4. Hiperinflasi, bila besar memperoleh lebih 100% pertahun.

#### 2.1.9. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Inflasi

Ada banyak alasan yang berkontribusi terhadap masalah kenaikan biaya di berbagai negara. Sukirno (2010:14) menyebutkan unsur-unsur yang mempengaruhi inflasi adalah sebagai berikut:

1. Jumlah total pengeluaran yang lebih dari kapasitas dunia usaha untuk menghasilkan jasa atau barang.
2. Pegawai pada sektor ekonomi berbeda sesuai dengan kenaikan gaji.
3. Biaya impor meningkat.

4. Ekspansi berlebihan jumlah uang beredar tanpa peningkatan output dan ketersediaan produk.
5. Pemerintahan yang ceroboh sehingga menimbulkan anarki di sektor politik dan perekonomian.

Dari data yang ada, bisa diambil kesimpulan variabel yang berpengaruh pada harga saham adalah melemahnya perekonomian dan meningkatnya harga barang.

#### **2.1.10. Dampak Inflasi**

Inflasi pada umumnya mempunyai dampak negatif terhadap perekonomian, namun satu di antara patokan ilmu ekonomi adalah bila pengangguran dan inflasi saling dipertukarkan, dampak jangka pendek dari inflasi adalah penurunan tingkat pengangguran, sementara inflasi dapat menyeimbangkan inflasi. PDB negara.

Putong (2008:406) mencatat bahwa inflasi mempunyai berbagai dampak baik yang menguntungkan maupun yang buruk. Di antara dampak buruk inflasi yaitu:

1. Jika harga berbagai barang meningkat, konsumen dapat khawatir dan ekonomi tidak akan berfungsi secara baik dikarenakan mempunyai dana berlebih melakukan pembelian barang dalam jumlah besar sedangkan mereka yang mempunyai uang lebih sedikit tidak akan mampu membeli barang-barang tersebut.
2. Masyarakat mengambil dana dari tabungan guna melakukan pembelian dan penimbunan barang, maka membuat berbagai perbankan terburu-buru.

3. Untuk mendapatkan keuntungan dari kenaikan harga, produsen mengendalikan harga pasar.
4. Masyarakat yang tinggal di dekat titik produksi mengumpulkan barang secara tidak adil, dan masyarakat tersebut kaya.
5. Akibat tingginya harga dan ketidakmampuan masyarakat untuk membelinya, banyak produsen yang bangkrut.

Inflasi tidak sebatas menghasilkan pengaruh buruk namun juga pengaruh positif, seperti:

1. Lebih banyak barang mewah akan dijual ketika harga lebih tinggi.
2. Masyarakat harus menekan materialisme, memilih menggunakan produk, dan memproduksinya seefisien mungkin.
3. Inflasi yang stabil dapat membantu usaha kecil berkembang dan memperoleh kekuatan dan kredibilitas nasional.
4. Seseorang yang mempertimbangkan untuk memulai bisnis akan mempertimbangkan untuk menciptakan sesuatu yang dapat menurunkan tingkat pengangguran.

### **2.1.11. Metode Penghitungan Inflasi**

Berbagai komoditas yang dipertukarkan pada setiap tingkat dapat digunakan sebagai indeks untuk menghitung tingkat inflasi. Angka indeks yang melakukan perhitungan seluruh barang yang dikonsumsi pelanggan disebut sebagai Indeks Harga Konsumen (IHK). Berdasarkan IHK bisa dilakukan perhitungan jumlah besaran peningkatan harga pada periode tertentu, dan

umumnya dihitung tiap per satu bulan, beberapa bulan sampai per tahun.

Perhitungan tingkat inflasi dari Putong (2008:398) yaitu dengan rumus berikut:

$$IFK = \frac{IHK_n - IHK_{n-1}}{IHK_{n-1}} \times 100\%$$

Keterangan :

Inf = Tingkatan inflasi

IHK<sub>n</sub> = Indeks harga pelanggan tahun dasar

IHK<sub>n-1</sub> = Indeks harga pelanggan tahun selanjutnya

## 2.2. Penelitian Terdahulu

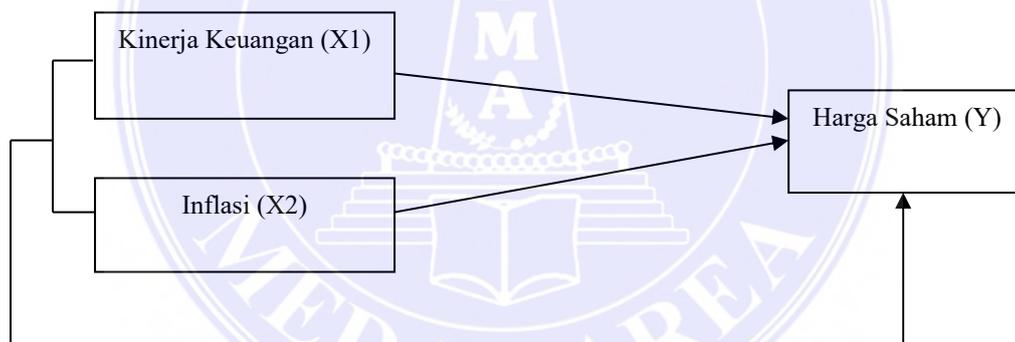
**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Prevani Dwi Marinda (2017)	“Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Tingkat Inflasi Terhadap Harga Saham 2013-2015”	Nilai signifikansi ROE senilai 0,65 di atas 0,05 yang menampilkan ROE memberi pengaruh nyata pada harga saham. Variabel inflasi menunjukkan nilai signifikan senilai 0,714 lebih dari 0,05 yang berarti bahwasannya inflasi tidak memberi pengaruh nyata pada harga saham.
Suryanto Dan I Ketut Wijaya Kesuma (2012)	“Pengaruh Kinerja Keuangan, Inflasi, Dan PDB Terhadap Harga Saham Perusahaan F&B 2007-2011”	Hasil variabel ROE dengan menggunakan uji parsial didapatkan bahwa ROE tidak berpengaruh signifikan. Dan hasil dari variabel inflasi menggunakan uji parsial didapatkan bahwa inflasi tidak berpengaruh signifikan.
Irma Febriana (2018)	“Pengaruh Kinerja Keuangan dan Inflasi Terhadap Harga Saham Pada perusahaan Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Tercatat Di BEI Periode 2012-2016”	Hasil variabel ROE menampilkan memberi pengaruh positif dan tidak nyata pada harga saham. Dan hasil dari variabel Inflasi bahwa inflasi memberi pengaruh positif dan tidak nyata pada harga saham.

### 2.3. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual yaitu suatu alur pikiran tentang cara penggunaan terori yang berkaitan pada faktor lain, sehingga penulis sudah mengidentifikasinya sebagai permasalahan utama. Selain itu juga sebagai sebuah gambaran kinerja perusahaan yang berurusan dengan keuangan perusahaan yang menyangkut pada pengelolaan dana perusahaan. Dan inflasi merupakan naiknya suatu nilai barang dan jasa secara terus menerus pada suatu negara.

Pada penelitian ini yang merupakan variabel independen adalah kinerja keuangan dan inflasi. Dan pada penelitian ini, penggunaan alat ukur dalam mengukur kinerja keuangan yaitu *Return On Equity* (ROE).



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

### 2.4. Hipotesis Penelitian

Menurut Juliandi dan irfan (2013:45) Hipotesis merupakan jawaban sementara ataupun anggapan atas pertanyaan yang terdapat dalam rumusan permasalahan, dinyatakan sementara sebab yang terdapat sebelumnya merupakan jawaban yang dibuat hanya dengan menggunakan teori.

Dari rumusan permasalahan, tujuan penelitian dan kerangka konseptual pada bagian sebelumnya yang sudah dijelaskan, maka peneliti melakukan pengajuan hipotesis penelitian dengan berikut:

1. Kinerja Keuangan memberi pengaruh positif dan signifikan pada harga saham pada perusahaan bank yang terdaftar pada BEI tahun 2018-2022.
2. Inflasi memberi pengaruh positif dan signifikan pada harga saham pada perusahaan bank yang terdaftar pada BEI tahun 2018-2022.
3. Kinerja Keuangan dan inflasi dengan bersamaan memberi pengaruh positif dan signifikan pada harga saham pada perusahaan bank yang terdaftar pada BEI 2018-2022.



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 3.1.1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini yang diterapkan peneliti yaitu metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Asosiatif merupakan suatu metode menganalisis suatu permasalahan korelasi dari dua variabel bahkan lebih.

Sementara pendekatan kuantitatif merupakan analisis terhadap data data yang mengandung angka. Alasan peneliti menggunakan metode asosiatif karena peneliti ingin menemukan hasil dari tujuan yang direncanakan.

##### 3.1.2. Lokasi Penelitian

Pada penelitian, penulis menetapkan perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2022. Data itu mampu diperoleh dari akses [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

##### 3.1.3. Waktu penelitian

Penelitian ini disusun dengan dimulai dari pengusulan penelitian hingga terjalankan laporan penelitiannya. Secara lebih terperinci untuk rencana waktu penelitian dapat dilihat melalui tabel dibawah ini:

**Tabel 3.1**  
**Rencana Waktu Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Tahun 2023 – 2024						Apr 2024
		Mar 2023	Mei 2023	Jun 2023	Sept 2023	Des 2023	Jan 2024	
1	Pengajuan Judul							
2	Penyusunan Proposal							
3	Bimbingan Proposal							
4	Seminar Proposal							
5	Penulisan Skripsi							
6	Seminar hasil							
7	Sidang Meja Hijau							

### 3.2. Populasi Dan Sampel

#### 3.2.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016) populasi merupakan daerah yang memiliki objek maupun subyek yang memiliki kuantitas dan berbagai karakter telah ditetapkan peneliti guna dipahami lalu diambil kesimpulan.

Perusahaan perbankan sebagai objek penelitian yakni perusahaan yang didaftarkan pada Bursa Efek Indonesia yang menampilkan dan mempublikasikan data laporan finansial dengan konkret. Populasi pada penelitian ini berjumlah 46 perusahaan bank yang didaftarkan pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 sampai tahun 2022.

#### 3.2.2. Sampel

Pengambilan sampel dilaksanakan dengan menerapkan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu proses untuk mengambil sampel yang

disesuaikan pada standar yang sudah ditetapkan. Perusahaan yang menjadi sampel diharuskan mencukupi standar yang sudah ditetapkan dengan berikut:

1. Terdaftar pada situs resmi Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022.
2. Mengeluarkan laporan finansial dengan lengkap di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018-2022.
3. Perusahaan perbankan tidak terjadi delisting pada tahun 2018-2022.

Dari kriteria pengambilan sampel diatas, maka dapat diketahui jumlah sampel berjumlah 7 perusahaan perbankan.

**Tabel 3.2**  
**Daftar Perusahaan Perbankan 2018-2022**

No	Nama Perusahaan
1	PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk
2	PT. Bank Negara Indonesia Tbk
3	PT. Bank Tabungan Negara Tbk
4	PT. Bank Central Asia Tbk
5	PT. Bank Danamon Indonesia Tbk
6	PT. Bank Permata Tbk
7	PT. Bank Maybank Indonesia Tbk

### 3.3. Defenisi Dan Operasional Variabel

#### 3.3.1 Defenisi Variabel

Analisis data dalam penelitian ini menerapkan berbagai variabel yang terbagi atas variabel terikat (*dependent variable*) yaitu harga saham dan variabel bebas (*independent variable*) yaitu kinerja keuangan dan inflasi.

#### A. Variabel Dependen

Variabel terikat atau variabel dependen yaitu jenis variabel yang ditentukan oleh pengaruh dari variabel bebas atau variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini ialah harga saham yang didapat melalui harga akhir terhadap

setiap akhir tahunan terhadap perbankan milik pemerintahan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

## B. Variabel Independen

### 1. Kinerja keuangan

Fahmi (2014) kinerja keuangan yaitu memeriksa jarak suatu bisnis telah menggunakan kebijakan implementasi keuangan secara akurat dan tepat. Kinerja keuangan diukur dengan menggunakan berbagai alat analisis dalam melakukan penilaian hasil kerja keuangan perusahaan sudah berjalan baik dan benar. Penggunaan rasio dalam pengukuran hasil kerja keuangan yaitu rasio *return on equity* (ROE)

### 2. Inflasi

Hampir setiap negara yang ada di dunia pasti pernah mengalami inflasi. Inflasi adalah keadaan tarif jasa dan barang meningkat dengan berkelanjutan dan dalam jangka waktu tertentu yang bisa berdampak negatif terhadap suatu wilayah atau negara.

### 3.3.2 Operasional Variabel

Operasional Variabel adalah pedoman untuk mempraktikkan pengukuran variabel. Definisi operasional adalah sumber informasi berharga untuk penelitian yang menggunakan variabel serupa. Definisi operasional penelitian yang akan dilakukan diberikan di bawah ini:

**Tabel 3.3**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Defenisi	Rumus	Skala
Return On Equity (X1)	ROE merupakan penggunaan rasio dalam pengukuran kapasitas perusahaan mendapatkan untung yang ada untuk para pemilik saham	$ROE = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100$	Rasio
Inflasi (X2)	Inflasi merupakan suatu keadaan dimana produk-produk mengalami kenaikan secara keseluruhan pada suatu wilayah.	$IFK = \frac{IHK_n - IHK_{n-1}}{IHK_{n-1}} \times 100\%$	Rasio
Harga Saham (Y)	Harga saham adalah tarif jual beli surat bukti kepemilikan perusahaan yang dilakukan oleh para investor melalui bursa efek atau pasar modal.	Harga saham pada saat penutupan ( <i>Closing Price</i> )	Rasio

### 3.4. Jenis dan Sumber Data

Penggunaan jenis data pada penelitian ini yaitu data sekunder, yang berupa laporan keuangan perusahaan dan juga data tingkat inflasi. Dimana penggunaan sumber data yaitu laporan keuangan yang diterbitkan tiap tahunnya melalui situs remis Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan data tingkat inflasi melalui situs Bank Indonesia ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)).

### 3.5. Metode Pengumpulan Data

Penggunaan teknik untuk mengumpulkan data yaitu studi dokumentasi karena dengan mengumpulkan berbagai data didapatkan lalu dikumpul melalui dokumen seperti laporan finansial yang didapat dari Bursa Efek Indonesia dan data tingkat inflasi dari Bank Indonesia.

### 3.6. Teknik Analisa Data

#### 3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif

Pengelolaan data dalam bentuk statistik deskriptif dilakukan dalam menggambarkan ataupun deskripsi suatu data ditinjau berdasarkan rata-rata (mean), minimal, maksimal, dan standar deviasi. Analisis ini bertujuan dalam memberi informasi mengenai data yang dimiliki.

#### 3.6.2. Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas pada penelitian ini dihitung dengan analisis statis dan grafik yang diperoleh dari perhitungan regresi SPSS.

- a. Histogram, yakni uji dengan menerapkan ketetapan data normal dengan bentuk lonceng. Baiknya suatu data yaitu yang memiliki pola terdistribusi normal. Bila data tersebut mengarah ke kanan ataupun kiri artinya menandakan tidak terdistribusi dengan baik.
- b. Grafik *Normality Probability Plot*, ketetapan yang diterapkan yaitu:
  - 1) Bila penyebaran data sekitar garis diagonal dan mengarah ke garis diagonal, disebut model regresi mencukupi asumsi normalitas.
  - 2) Bila penyebaran data menjauh dari garis tersebut, disebut tidak mencukupi asumsi normalitas.

##### 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dimaksudkan guna mendapatkan angka atau nilai indikasi hubungan dari variabel bebas dan juga independen pada model regresi itu sendiri. Asumsi multikonolinieritas mengatakan variabel independen wajib beban

oleh indikasi multikolinieritas. Pengujian multikolinieritas bisa dilaksanakan menerapkan langkah apabila nilai *tolerance* > 0,1 dan VIF (*Variance Inflation Factors*) < 10, sehingga kesimpulannya tidak adanya multikolinieritas antara independen pada model regresi (Ghozali,2011).

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas yaitu pengujian data yang mempunyai taraf sign di bawah 0,05 (Sig. < 0,05) yakni jika data mempunyai taraf kurang dari sign. 0,005 sehingga data heteroskedastisitas. Langkah dalam melakukan deteksi terdapat ataupun tidak heteroskedastisitas pada penelitian dilaksanakan menerapkan pengujian glajser, dimana uji tersebut adalah satu di antara bentuk pengujian statis yang diterapkan dengan berbagai variabel bebas pada nilai absolut (Sukardi, 2008).

#### 3.6.3. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi linear berganda yaitu suatu model regresi yang menilai dua variabel bahkan lebih serta menampilkan korelasi variabel independen pada variabel dependen (Ghozali:2018). Bentuk dari uji ini yang diterapkan yaitu dengan berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Harga Saham

X1 = ROE

X2 = Inflasi

b1, b2 = Koefisien regresi

e = *Standart Error*

### 3.6.4. Uji Hipotesis

#### 1. Uji Parsial (Uji t)

Penggunaan pengujian ini berguna dalam mendapatkan pengaruh setiap variabel independen dan dependen dengan individu tertentu. Pengujian ini disebut juga uji t yang dilaksanakan dengan tingkatan kepercayaan 90% dan kekeliruan analisa ( $\alpha$ ) 10% derajat bebas yang diterapkan yaitu  $df = n - k$ . nilai nyata tersebut dapat dipergunakan dalam melihat kevalidan hipotesis.

#### 2. Uji Silmutan ( Uji F )

Uji silmutan (uji F) sering diterapkan dalam menampilkan variabel indpenden berpengaruh dengan bersamaan pada satu variabel dependen. (Ghozali, 2015). Tujuan uji ini yaitu melihat variabel independen dengan bersamaan berpengaruh pada variabel dependen.

### 3.6.5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengujian ini diterapkan dalam pengukuran kedekatan korelasi model yang digunakan. Koefisien determinasi (Adjusted  $R^2$ ) yakni nilai yang menampilkan besaran kapasitas variasi ataupun yang menyebar melalui berbagai variabel bebas yang menjelaskan variabel terikat ataupun angka yang menampilkan besaran variabel terikat ditentukan dari pengaruh variabel bebas. Besaran koefisien determinasi yaitu dari 0 - 1 ( $0 < \text{adjusted } R^2 < 1$ ), yang mana nilai koefisien mengarah ke angka 1, sehingga model dinyatakan baik dikarenakan dekatnya korelasi variabel bebas dan terikat.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada perusahaan perbankan yang didaftarkan pada BEI tahun 2018-2022:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis bisa ditinjau nilai  $t_{hitung}$  (3,006) >  $t_{tabel}$  (1,692) artinya variabel kinerja keuangan berpengaruh positif, sedangkan nilai signifikannya (0,005) < (0,05) artinya bahwa kinerja keuangan memberi pengaruh nyata dan positif pada harga saham bank yang didaftarkan pada BEI.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis bisa ditinjau dari nilai  $t_{hitung}$  (-0,467) <  $t_{tabel}$  (1,692) artinya variabel inflasi berpengaruh negatif, sedangkan nilai signifikannya (0,644) > (0,05) artinya Inflasi memberi pengaruh negatif pada harga saham bank yang didaftarkan pada BEI.
3. Dari hasil uji F dapat dilihat nilai  $F_{hitung}$  (4,724) >  $F_{tabel}$  (3,28) artinya variabel kinerja keuangan dan inflasi berpengaruh positif, sedangkan nilai signifikan (0,017) < (0,05) artinya bahwa kinerja keuangan dan Inflasi memberi pengaruh nyata dan positif pada harga saham.

#### 5.2. Saran

1. Sebaiknya manajemen perusahaan bisa menjaga dan juga bisa meningkatkan nilai *Return On Equity* (ROE) yang dimana tingginya nilai tersebut menghasilkan baiknya juga kinerja perusahaan dan akan berdampak baik bagi perusahaan, dimana para investor akan

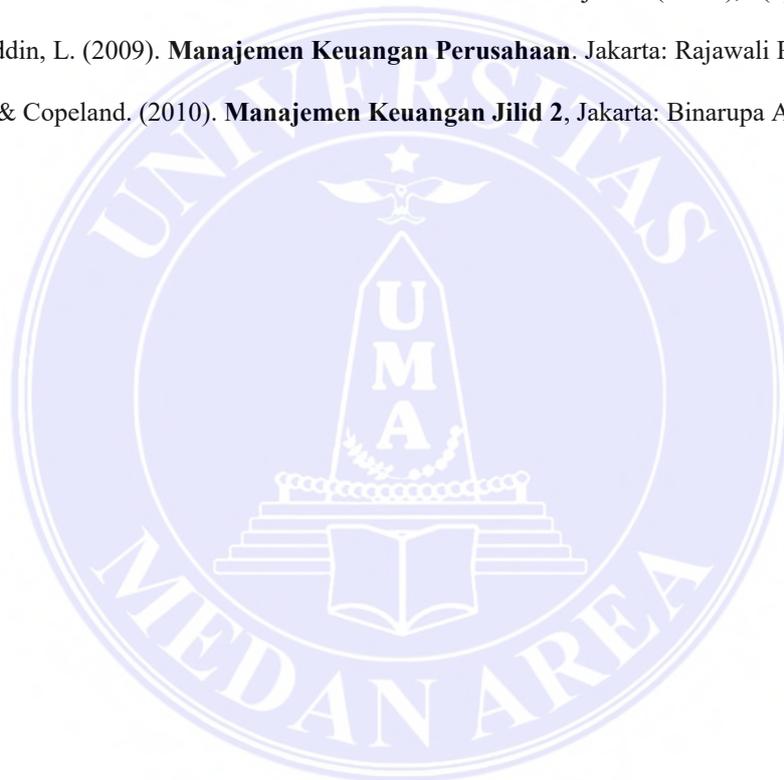
mempertimbangkan dan menilai bahwasannya perusahaan tersebut cocok sebagai tempat berinvestasi. Banyaknya investor yang berinvestasi sehingga dapat memberi pengaruh terhadap harga saham perusahaan tersebut.

2. Ditinjau berdasarkan data inflasi yang terjadi pada tahun 2018-2022 nilai inflasi terjadi fluktuasi dikarenakan perusahaan diharuskan meninjau kelajuan inflasi guna bisa mengurangi risiko yang terjadi pada perusahaan. Sesuai hasil data yang didapat inflasi memiliki dampak yang negatif pada harga saham perusahaan, yang berarti nantinya para investor akan mengamati perusahaan yang terdampak inflasi, dimana jika nilai inflasi sedang tinggi dapat berpengaruh terhadap harga saham lebih besar pula dan para investor akan menunda atau tidak akan membeli saham perusahaan tersebut.
3. Sebaiknya manajemen perusahaan mampu mengembangkan usahanya lebih besar lagi agar mampu menarik ketertarikan para stakeholder guna menanam modal keperusahaannya, sehingga perusahaan mampu mengalami perkembangan pesat pada waktu mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, F. I., & Hidayat, I. (2016). **Pengaruh Kinerja Keuangan, Inflasi, Dan Nilai Tukar terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Rokok.** *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 5(1).
- Barus, M. A., Sudjana, N., & Sulasmiyati, S. (2017). **Penggunaan rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan (studi pada PT. Astra Otoparts, Tbk dan PT. Goodyer Indonesia, Tbk yang go public di bursa efek indonesia)** (Doctoral dissertation, Brawijaya University).
- Fahlevi, R. R., Asmapane, S., & Oktavianti, B. (2018). **Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia.** *Akuntabel*, 15(1), 39-48.
- Faisal, A., Samben, R., & Pattisahusiwa, S. (2018). **Analisis kinerja keuangan.** *Kinerja*, 14(1), 6-15.
- Gere, M. F., & Yuniati, T. (2015). **Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia.** *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 4(8).
- Ginting, M. R. M. (2016). **Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar dan Inflasi Terhadap Harga Saham** (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Husnan, S. & E. Pudjiastuti. (2006) **Dasar Dasar Manajemen Keuangan.** UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Indah, D. R., & Parlia, P. (2017). **Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada PT. Bank Mega Tbk.** *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 1(1), 72-81.
- Lestari, D. D. (2020). **Pengaruh Kinerja Keuangan dan Inflasi Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Real Estate And Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia** (Doctoral dissertation, STIESIA SURABAYA).
- Lintang, D. L., Mangantar, M., & Baramuli, D. N. (2019). **Pengaruh tingkat inflasi dan tingkat nilai tukar rupiah terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.** *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3).
- Marinda, P. D. & Agustin, S. (2017). **Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Tingkat Inflasi Terhadap Harga Saham.** *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 6(12).
- Martalena, Malinda & Maya. (2011). **Pengantar Pasar Modal.** Yogyakarta: Penerbit asli.
- Murhadi, Werner R. (2013) **Analisis Laporan keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham.** Jakarta: Salemba Empat.
- Putong, Iskandar. (2008). **Pengantar Mikro dan Makro.** Jakarta: Mitra Wacana Media.

- Ratih, D., Prihatini, A. E., & Saryadi, S. (2014). **Pengaruh EPS, PER, DER, ROE terhadap harga saham pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2012.** *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 3(1), 83-94.
- Riani, N. M. (2018, January). **Pengaruh Kinerja Keuangan dan Tingkat Inflasi Terhadap Harga Saham Perusahaan Jasa Transportasi di Bursa Efek Indonesia.** In *Forum Manajemen STIMI Handayani Denpasar* (Vol. 16, No. 1, pp. 111-122).
- Sukirno, Sadono. (2013). **Makro Ekonomi Teori Pengantar**, Edisi Ketiga. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Susilowati, E., & Utiyati, S. (2016). **Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan.** *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 5(2).
- Syamsuddin, L. (2009). **Manajemen Keuangan Perusahaan.** Jakarta: Rajawali Pers.
- Weston & Copeland. (2010). **Manajemen Keuangan Jilid 2**, Jakarta: Binarupa Aksara Publisher.



## Lampiran 1 Daftar Nama Perusahaan

### DAFTAR NAMA PERUSAHAAN

No	Nama Perusahaan	Tahun	Return On Equity	Inflasi	Harga Saham
1	PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk	2018	17,49	3,13%	3.660
		2019	16,48	2,72%	4.400
		2020	9,33	1,68%	4.170
		2021	10,54	1,87%	4.110
		2022	16,87	5,51%	4.940
2	PT. Bank Negara Indonesia Tbk	2018	13,67	3,13%	8.800
		2019	12,40	2,72%	7.850
		2020	2,94	1,68%	6.175
		2021	8,67	1,87%	6.750
		2022	13,06	5,51%	9.225
3	PT. Bank Tabungan Negara Tbk	2018	14,89	3,13%	2.540
		2019	1,00	2,72%	2.120
		2020	10,02	1,68%	1.725
		2021	13,64	1,87%	1.730
		2022	16,42	5,51%	1.350
4	PT. Bank Central Asia Tbk	2018	18,80	3,13%	26.000
		2019	18,00	2,72%	33.425
		2020	16,50	1,68%	33.850
		2021	18,25	1,87%	7.300
		2022	21,70	5,51%	8.550
5	PT. Bank Danamon Indonesia Tbk	2018	10,56	3,13%	7.600
		2019	11,07	2,72%	3.950
		2020	2,68	1,68%	3.140
		2021	4,10	1,87%	2.350
		2022	8,32	5,51%	2.730
6	PT. Bank Permata Tbk	2018	5,00	3,13%	625
		2019	7,23	2,72%	1.265
		2020	3,15	1,68%	3.020
		2021	2,97	1,87%	1.535
		2022	4,56	5,51%	1.015
7	PT. Bank Maybank Indonesia Tbk	2018	10,21	3,13%	206
		2019	7,73	2,72%	206
		2020	5,13	1,68%	346
		2021	6,36	1,87%	332
		2022	5,44	5,51%	228

## Lampiran 2 Hasil Uji SPSS

### Statistik Deskriptif

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return On Equity	35	1,00	21,70	10,4337	5,64100
Inflasi	35	1,68	5,51	2,9820	1,39212
Harga Saham	35	206	33850	5920,51	8344,960
Valid N (listwise)	35				

### Regressi Linear Berganda

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1383,561	1183,344		1,169	,252
Return On Equity	272,780	90,759	,519	3,006	,005
Inflasi	-159,081	340,749	-,081	-,467	,644

a. Dependent Variable: Harga Saham

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas Data

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

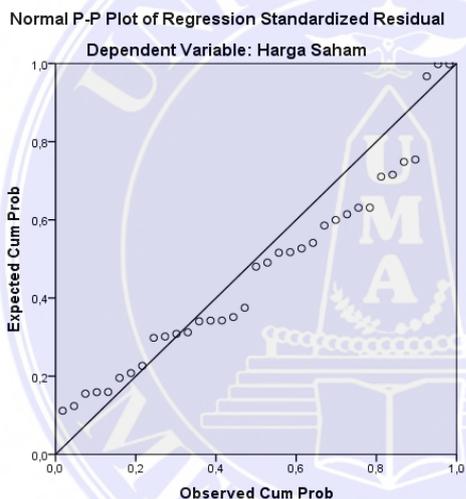
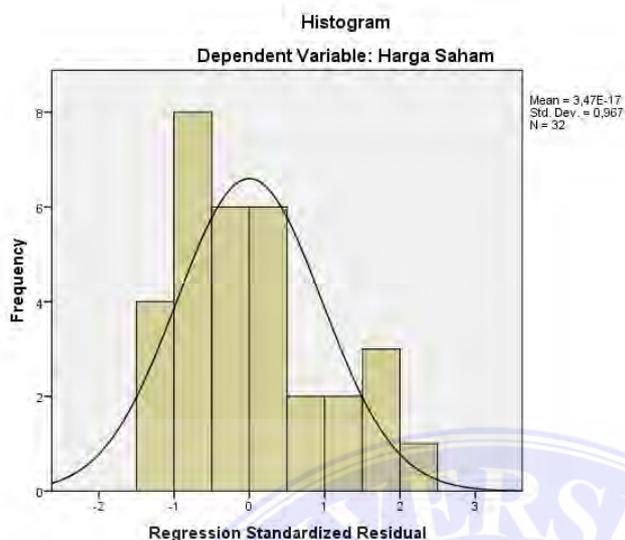
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2465,20623907
Most Extreme Differences	Absolute	,120
	Positive	,120
	Negative	-,097
Test Statistic		,120
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.



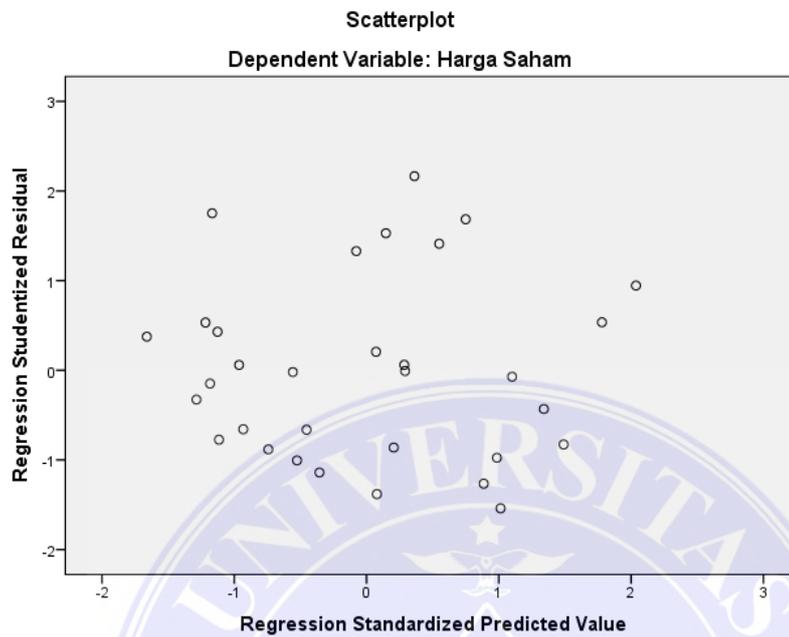
### Uji Multikolinearitas

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1383,561	1183,344		1,169	,252		
Return On Equity	272,780	90,759	,519	3,006	,005	,874	1,145
Inflasi	-159,081	340,749	-,081	-,467	,644	,874	1,145

a. Dependent Variable: Harga Saham

### Uji Heterokedastisitas



### Uji Hipotesis Uji Parsial (uji t)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1383,561	1183,344		1,169	,252
	Return On Equity	272,780	90,759	,519	3,006	,005
	Inflasi	-159,081	340,749	-,081	-,467	,644

a. Dependent Variable: Harga Saham

### Uji Simultan (uji F)

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	61374498,633	2	30687249,316	4,724	,017 <sup>b</sup>
	Residual	188394495,836	29	6496361,925		
	Total	249768994,469	31			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Inflasi, Return On Equity

## Uji Koefisien Determinasi

Model Summary<sup>b</sup>

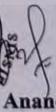
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,496 <sup>a</sup>	,246	,194	2548,796

a. Predictors: (Constant), Inflasi, Return On Equity

b. Dependent Variable: Harga Saham



## Lampiran 3 Surat Izin Penelitian

	<b>UNIVERSITAS MEDAN AREA</b> <b>FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS</b>	
Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998 Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331 Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas : ekonomi@uma.ac.id		
Nomor	: 519 /FEB /01.1/ VI / 2023	08 Juni 2023
Lamp	: -	
Perihal	: Izin Research / Survey	
Kepada Yth, <b>Bursa Efek Indonesia</b>		
Dengan hormat,		
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudari , Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :		
N a m a	: DANU APRIANSYAH	
N P M	: 188320144	
Program Studi	: Manajemen	
Judul	: <b>Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2022</b>	
No. HP	: 081370112088	
Email	: <a href="mailto:danuapriansyah15@gmail.com">danuapriansyah15@gmail.com</a>	
Untuk diberi izin mengambil data pada perusahaan yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.		
Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.		
Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.		
Wakil Dekan Bidang, Inovasi, Mahasiswa Dan Alumni   <b>Raka Ananda, SE, M. Si</b>		
<b>Tembusan :</b>		
1. Wakil Rektor Bidang Akademik		
2. Kepala LPPM		
3. Mahasiswa ybs		
4. Pertinggal		